

ABSTRAK

Penyusutan atau depresiasi adalah metode akuntansi yang mengurangi biaya aset selama masa manfaat yang diharapkan. PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa inspeksi teknik, yang memiliki aset cukup banyak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode penyusutan yang tepat atas mesin produksi yang dimiliki oleh PT XYZ. Untuk mengetahui penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT XYZ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis studi kasus yang menjelaskan metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai laba. Metode penyusutan mesin produksi pada PT XYZ telah menerapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 16 tentang Aset Tetap yang mana didalamnya juga membahas tentang metode penyusutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh PT XYZ yang sebelumnya menggunakan metode garis lurus yang pembebanan penyusutannya tetap (konstan) pada setiap tahunnya, akan tetapi hal itu kurang menunjukkan data yang sebenarnya, dikarenakan mesin produksi yang dimiliki PT XYZ adalah mesin yang tidak beroperasi setiap hari, atau hanya digunakan pada saat *job order costing* saja. Karena itu metode penyusutan yang tepat yaitu menggunakan metode unit produksi. Tetapi metode yang paling menguntungkan adalah metode saldo menurun ganda karena nilai buku akhir tahun menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan metode yang lainnya.

Kata Kunci : Mesin Produksi, Penyusutan